

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sasaran yang dijadikan pembicaraan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah nilai efisiensi, ukuran dan rasio biaya pada lima Lembaga Amil Zakat di Indonesia (studi kasus: Dompet Dhuafa, PKPU, Rumah Zakat Indonesia, Rumah Yatim, dan Sinergi Foundation) pada periode tahun 2011-2017.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Suryani & Hendryadi, 2015) merupakan penelitian dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka, dengan tujuan untuk mengembangkan model matematis dan teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

Berdasarkan metode yang digunakan pada pendekatan kuantitatif ini, penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Sesuai dengan tingkat eksplanasinya dalam penelitian, penelitian kuantitatif ini berdasarkan karakteristik masalahnya menurut Fredinand (2014) termasuk ke dalam jenis penelitian kausalitas yang memiliki hubungan sebab-akibat antara variabel satu dengan variabel lainnya yang fungsinya diarahkan untuk menggambarkan adanya hubungan sebab-akibat antar beberapa situasi yang digambarkan variabel.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cetak biru atau *blue print* bagi pengumpulan data, pengukuran, dan penganalisisan data. Dan Kerlinger menyatakan desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Muhammad, 2013).

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap satu variabel dependen yang berasal dari perhitungan efisiensi. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini terdapat unsur korelasional yang ingin

dijawab dari permasalahan antara variabel-variabel yang ada. Sehingga desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori yaitu metode yang digunakan untuk menggali, mengidentifikasi dan menganalisis besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih, baik secara parsial maupun secara total atau utuh pengaruh masing-masing faktor atau dimensi dari variabel-variabel penelitian (Muhammad, 2013)

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional merupakan pengukuran dari variabel (karakteristik yang melekat), penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel dapat disamakan dengan sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dalam nilai dan angka (Wijaya, 2013).

Metode analisis pada penelitian ini ada dua tahap. Pada tahap *first stage*, dalam mengukur nilai efisiensi LAZ memerlukan data yang terdiri dari data *input* dan *output* suatu *Decision Making Unit* (DMU). Variabel *input* terdiri dari beban SDM dan beban operasional, sedangkan variabel *output* terdiri dari total penyaluran dan total penghimpunan dana zakat. Dengan pendekatan *input-output* tersebut, maka akan tercermin seberapa *output* yang dihasilkan dengan *input* yang ada. Definisi operasional variabel *input* dan *output* yang digunakan ada pada Tabel 3.1.

Selanjutnya pada *second stage*, metode regresi tobit digunakan variabel dependen dan independen untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja efisiensi Lembaga Amil Zakat Nasional. Faktor-faktor potensial yang diperkirakan memengaruhi kinerja efisiensi teknis LAZ di Indonesia adalah: ukuran lembaga dan rasio biaya. Definisi operasional variabel dependen dan independen terdapat pada tabel 3.2.

Tabel 3.1
Penggunaan Variabel Input-Output

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data
1.	Variabel Input: 1. BebanSDM ; adalah semua balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan. (Supriyono, 1999) 2. Beban Operasional ; merupakan biaya yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas penghimpunan dan pendistribusian. (Cokrohadisumarto, 2016)	Biaya personalia meliputi gaji amil dan tunjangannya. Dalam satuan Rupiah. Beban kantor, biaya transportasi, beban peningkatan SDM, beban lain-lain (semua penyaluran dana amil selain biaya personalia, sosialisasi dan pembelian aktiva tetap). Dalam satuan Rupiah.	Publikasi laporan keuangan dari Lembaga Amil Zakat, terletak pada laporan perubahan dana.
2.	Variabel Output: 1. Dana ZIS terhimpun ; adalah semua dana zakat, infaq dan shadaqah yang berhasil terkumpul di Lembaga Amil Zakat. (Mubarak & Fanani, 2014) 2. Dana ZIS tersalurkan ; merupakan semua dana zakat, infaq, dan shadaqah yang sudah tersalurkan kepada orang yang berhak menerimanya (Sumarni, 2018).	Dana zakat yang terhimpun. Dalam satuan Rupiah. Dana zakat yang didistribusikan. Dalam satuan Rupiah.	Publikasi laporan keuangan dari Lembaga Amil Zakat, yang terletak pada Laporan Perubahan Dana

Tabel 3.2
Penggunaan Variabel Dependen-Independen

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data
1.	Variabel Dependen: 1. Nilai Efisiensi LAZ ; merupakan nilai komponen produktivitas dan mengacu pada perbandingan <i>aktual</i> dan jumlah optimal dari <i>input</i> serta <i>output</i> (Lovell, 1993)	Nilai efisiensi OPZ dari hasil perhitungan dengan menggunakan DEA.	Hasil perhitungan dengan menggunakan DEA.
2.	Variabel Independen: 1. Ukuran ; pengelompokan perusahaan untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan (Suwito & Herawaty, 2005)	Diproyeksikan dengan log natural Total aset (LNSIZE).	Publikasi laporan keuangan dari Lembaga Amil Zakat yang terletak pada Laporan Posisi Keuangan.

- | | | |
|--|---|---|
| <p>2. Rasio biaya; rasio perbandingan antara <i>operating expenses</i> atau biaya operasional dengan total aset (Adityawarman, 2015).</p> | $Expenses = \frac{Biaya\ operasional}{Total\ aset}$ | <p>Publikasi laporan keuangan dari Lembaga Amil Zakat</p> |
|--|---|---|
-

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah gabungan dari elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti (Ferdinand, 2014). Berdasarkan definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, sehingga yang menjadi populasi penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat di Indonesia dengan data tahunan periode 2011-2017.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani & Hendryadi, 2015). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dalam teknik ini sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu, seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Suryani & Hendryadi, 2015).

Adapun dasar kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lembaga Amil Zakat yang ada di Indonesia;
- 2) Lembaga Amil Zakat yang diteliti masih beroperasi selama kurun waktu tahun 2011 sampai 2017;
- 3) Lembaga Amil Zakat yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2011 sampai dengan 2017.

Berdasarkan kriteria dalam sampel tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 Lembaga Amil Zakat, yaitu terdapat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Lembaga Amil Zakat	Laporan Keuangan							Ket.
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Dompot Dhuafa	√	√	√	√	√	√	√	Dapat diolah
2.	PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat)	√	√	√	√	√	√	√	
3.	Rumah Zakat Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Rumah Yatim	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Sinergi Foundation	√	√	√	√	√	√	√	

3.3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Derdasarkan sumber data, data yang diunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Teguh, 2005). Data sekunder yang digunakan adalah data panel dari laporan keuangan lima LAZNAS periode 2011 sampai 2017 yang diakses dari situs web masing-masing LAZNAS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana pengolahan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka serta penghimpunan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada (Muhammad, 2008). Dalam penelitian ini yang digunakan ialah laporan keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut Suryabrata (2004), peran statistika dalam penelitian sangat penting karena dalam statistika telah dikembangkan berbagai macam metode untuk menguji hipotesis, sedangkan tujuan utama penelitian pada umumnya adalah pengujian terhadap hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan Regresi Tobit.

Variabel *input* yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban SDM (X1) dan beban Operasional (X2). Sementara variabel *output* terdiri dari dana zakat terhimpun (Y1) dan dana zakat tersalurkan (Y2). Skor dari DEA kemudian diregresi dengan variabel ukuran dan rasio biaya dengan metode regresi tobit.

3.6.1 Analisis Efisiensi LAZ

Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode DEA adalah sebuah

metode *frontier non parametric* yang menggunakan model program *linier* untuk menghitung perbandingan rasio *output* dan *input* untuk semua unit yang dibandingkan dalam sebuah populasi. Tujuan dari metode DEA adalah untuk mengukur tingkat efisiensi dari *decision-making unit* (DM/LAZ) semua unit-unit ini berada pada atau dibawah “kurva” efisien *frontier*-nya. Jadi metode ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi relatif dari beberapa objek (*benchmarking* kinerja) (Samsubar, 2000).

Alat bantu untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah alat bantu komputer dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur dan menganalisis efisiensi LAZ. Adapun software yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah software Max DEA versi 6.1.

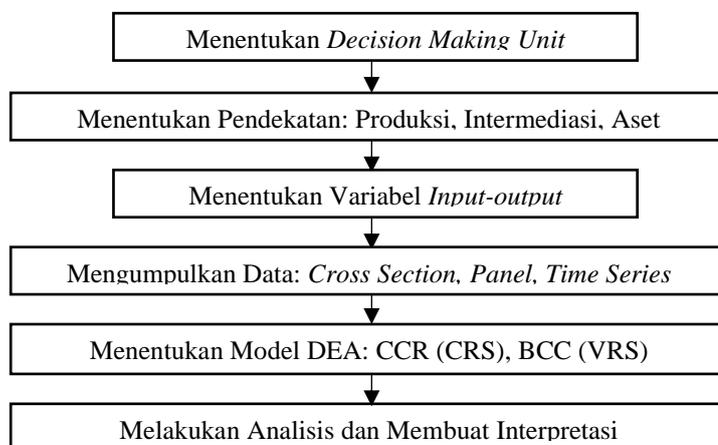
Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan data input dan output yang diambil dari ikhtisar keuangan dari laporan keuangan OPZ yang bersangkutan dengan sampel pada periode 2013-2017.
2. Menghitung nilai efisiensi pada OPZ yang bersangkutan dengan menggunakan *software* MAX DEA 6.1.
3. Menentukan target perbaikan efisiensi berdasarkan hasil perhitungan DEA.
4. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

Metode DEA memiliki banyak tahapan yang harus ditetapkan sebelum memulai perhitungan. Tahapan-tahapan tersebut akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai, tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Decision Making Unit (DMU) adalah unit bisnis yang akan diuji tingkat efisiensinya. DMU pada penelitian ini adalah lima LAZNAS yang ada di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan Produksi. Pendekatan Produksidianggap paling tepat karena LAZNAS merupakan lembaga yang fokus dan harus mempertanggungjawabkan dana penghimpunan dan penyaluran zakat. Penentuan pendekatan tersebut berpengaruh pada penggunaan variabel input output. Variabel *input* yang digunakan pada penelitian ini adalah beban SDM dan beban operasional. Variabel *output* yang digunakan adalah total penghimpunan dan total pendistribusian. Data bersumber dari laporan keuangan yang bersifat data

panel. Model DEA yang digunakan adalah model BCC-VRS pendekatan output dengan asumsi program OPZ dalam kondisi yang optimal dan bertumbuh.



Gambar 3.1
Proses Tahapan Data Envelopment Analysis (DEA)

Sumber: (Hidayat, 2014)

Teknis analisis metode DEA yakni memiliki pendekatan 2 model yaitu model dengan asumsi *Constant Returns to Scale (CRS)* dan *Variabel Returns to Scale (VRS)*. Pada Model CRS mengasumsikan bahwa rasio antara penambahan input dan output adalah sama. Artinya, jika ada tambahan input sebesar x kali, maka output akan meningkat sebesar x kali juga. Asumsi lain yang digunakan dalam model ini adalah bahwa setiap perusahaan atau DMU beroperasi pada skala optimal. Ada 2 pendekatan dalam model Charner, Chooper and Roodes (CCR) (1978), yaitu *input oriented* dan *output oriented*, yang dapat diperlihatkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Notasi Data Envelopment Analysis Pendekatan CCR

Input-Oriented	
Envelopment model (dual)	Multiplier model (primary)
$\min \theta - \varepsilon (\sum_{r=1}^m S_{r,-} + \sum_{r=1}^s S_{r,+})$ <p style="margin-left: 20px;"><i>Subject to</i></p> $\sum_{j=1}^n x_{ij} \lambda_j + S_{I-} = \theta x_{i0}$ $\sum_{j=1}^n y_{ij} \lambda_j + S_{I-} = \theta y_{r0}$ $\lambda_j \geq 0$	$\text{Max } z = \sum_{r=1}^s \mu_r y_{r0}$ <p style="margin-left: 20px;"><i>Subject to</i></p> $\sum_{r=1}^s \mu_r y_{rj} - \sum_{i=1}^m v_i x_{ij} \leq 0$ $\sum_{i=1}^m v_i x_{i0} = 1$ $\mu_{ri} v_i \geq \varepsilon > 0$ <div style="text-align: right;">(1)</div>
Output-Oriented	
Envelopment model (dual)	Multiplier model (primary)
$\text{Max } \varphi + \varepsilon (\sum_{i=1}^m S_{i,-} + \sum_{r=1}^s S_{r,+})$ <p style="margin-left: 20px;"><i>Subject to</i></p> $\sum_{j=1}^n x_{ij} \lambda_j + S_{I-} = \theta x_{i0}$ $\sum_{j=1}^n y_{ij} \lambda_j + S_{r-} = \varphi y_{r0}$ $\lambda_j \geq 0$	$\text{Min } q = \sum_{i=1}^m x_{i0} v_i$ <p style="margin-left: 20px;"><i>Subject to</i></p> $\sum_{i=1}^m x_{ij} v_i - \sum_{r=1}^s y_{rj} \mu_r \geq 0$ $\sum_{i=1}^m y_{r0} \mu_r = 1$ $\mu_{ri} v_i \geq \varepsilon > 0$ <div style="text-align: right;">(2)</div>

Sumber : Chooper et al (2011)

Pada model asumsi VRS rasio anatar penambahan input dan output yang tidak sama. Artinya penambahan input sebesar x kali, bisa lebih atau lebih besar dari x kali. Ada 2 pendekatan dalam model Banker Charnes and Cooper (BCC) (1984), yaitu *input oriented* dan *output oriented*, yang dapat diperlihatkan pada Table 3.5.

Tabel 3.5
Notasi Data Envelopment Analysis Pendekatan BCC

Input-Oriented	
Envelopment model (dual)	Multiplier model (primary)
$\min g_0(\theta) = \theta$ <p style="margin-left: 20px;"><i>Subject to</i></p> $\sum_{j=1}^n x_{ij} \lambda_j \leq \theta x_{i0}$ $\sum_{j=1}^n y_{rj} \lambda_j \geq y_{r0}$ $\sum_{j=1}^n \lambda_j = 1$ $\lambda_j \geq 0$	$\text{Max } w_0(\mu, z) = \sum_{r=1}^s \mu_r y_{r0} + \mu_0$ <p style="margin-left: 20px;"><i>Subject to</i></p> $\sum_{r=1}^s \mu_r y_{rj} - \sum_{i=1}^m v_i x_{ij} + \mu_0 \leq 0$ $\sum_{i=1}^m v_i x_{i0} = 1$ $\mu_{ri}, v_i \geq 0$
(3)	
Output-Oriented	
Envelopment model (dual)	Multiplier model (primary)
$\text{Max } q_0 = \varphi + \varepsilon (\sum_{i=1}^m S_{i-} + \sum_{r=1}^s S_{r+})$ <p style="margin-left: 20px;"><i>Subject to</i></p> $\sum_{j=1}^n x_{ij} \lambda_j + S_{i-} = \theta x_{i0}$ $\sum_{j=1}^n y_{rj} \lambda_j - S_{r+} = \varphi y_{r0}$ $\sum_{j=1}^n \lambda_j = 1$ $\lambda_j, S_{r+}, S_{i-} \geq 0$	$\text{Min } f_0(v, v_0) = \sum_{i=1}^m v_i x_{i0} + v_0$ <p style="margin-left: 20px;"><i>Subject to</i></p> $-\sum_{r=1}^s \mu_r y_{rj} + \sum_{i=1}^m v_i x_{ij} + v_0 \geq 0$ $\sum_{i=1}^m \mu_r y_{r0} = 1$ $\mu_{ri}, v_i \geq \varepsilon v_0 \text{ free}$
(4)	

Sumber : (Luptacik, 2010)

Dimana :

$\theta, w_0, g_0, \varphi$ = nilai efisiensi untuk DMU yang diamati

J = DMU, $j = 1, \dots, n$

λ = bobot lamda

k = DMU yang sedang

diteliti

S_i = *input slack*

S_r = *output slack*

ε = elemen non-Archimedes lebihkecil daripada bilangan real positif

S = jumlah pengukuran output

m = jumlah pengukuran input

Agni Fidya Utami, 2019

PENGARUH UKURAN DAN RASIO BIAYA TERHADAP EFISIENSI LEMBAGA AMIL ZAKAT DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

i = input, $i = 1, \dots, n$

r = output, $r = 1, \dots, n$

v_i = bobot input

μ_r = bobot output

Berikut ini adalah formula dari *Scale of Efficiency* (SE):

$$SE = \frac{TE_{CRS}}{TE_{VRS}}$$

Dimana :

SE = *Scale efficiency* ≤ 1

TE_{CRS} = Nilai efisiensi model CRS

TE_{VRS} = Nilai efisiensi model VRS

Hasil dari perhitungan tingkat efisiensi lima LAZNAS akan penulis rangkum menggunakan skala penilaian dan skala numerik hasil modifikasi dari kerangka skala interval dengan skor sebagai berikut (Riduwan & Akdon, 2013):

- 0% - 20% = Tidak Baik
- 21% - 40% = Kurang Baik
- 41% - 60% = Cukup Baik
- 61% - 80% = Baik
- 81% - 100% = Sangat Baik

Peneliti menyajikan Tabel 3.6 yang akan menggambarkan skala penilaian yang telah dimodifikasi.

Tabel 3.6
Penilaian Kategori Efisien dan ketidakefisienan

<i>Definition</i>	<i>Intensity of Efficiency</i>	<i>Definition</i>
Fully Efficient	1	Tingkat efisiensi tertinggi 100%
Not Efficient	<1	Tidak Efisien kurang dari 100%
<i>Very Strong Expected</i>	0,81-0,99	Ketidakefisienan namun masih sangat diharapkan menjadi efisien
<i>Strong Expected</i>	0,61-0,8	Ketidakefisienan namun masih sangat mungkin dioptimalkan.
<i>Passable Expected</i>	0,41-0,6	Ketidakefisienan yang nilainya ditengah-tengah
<i>Weak Efficient</i>	0,21-0,4	Tingkat ketidakefisienan yang masih rendah
<i>Very Weak Efficient</i>	0,0-0,20	Tingkat ketidakefisienan yang masih sangat rendah

Sumber: modifikasi dari Riduwan & Akdon (2013)

Tujuan dari pembuatan skala ini adalah memberikan deskripsi yang lebih baik sehingga tidak membuat pembaca tersugesti negatif, karena nilai efisiensi yang monoton, yakni efisien dan tidak efisien.

Selain tujuan penilaian di atas adalah menghilangkan sugesti dari penulis, dibuatnya inovasi penilaian adalah untuk mempermudah dalam mendeskripsikan sebuah objek penelitian *Decision Making Unit - DMU (LAZNAS)* yang efisien maupun tidak efisien anatar faktor *input* dan *output*.

3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Model Regresi Tobit mengasumsikan bahwa variabel - variabel bebas tidak terbatas nilainya (*non-censored*); hanya variabel tidak bebas yang *censored*; semua variabel (baik bebas maupun tidak bebas) diukur dengan benar; tidak ada *autocorrelation*; tidak ada *heteroscedascity*; tidak ada multikolinearitas yang sempurna; dan model matematis yang digunakan menjadi tepat (Gujarati, 1995).

Dalam penggunaan metode analisis regresi untuk penelitian bidang sosial dan ekonomi, banyak ditemui struktur data dimana variabel responnya mempunyai nilai nol untuk sebagian observasi, sedangkan untuk sebagian observasi lainnya mempunyai nilai tertentu yang bervariasi. Struktur data seperti ini dinamakan data tersensor (*censored data*). Model standar Tobit dapat didefinisikan untuk observasi (LAZ)*i* sebagai berikut (Greene, 2008).

$$Y = \beta'X + \sigma\epsilon_i \dots$$

Dimana:

$$y_i = y_i^* \text{ jika } y_i^* > 0 \qquad y_i = 0 \text{ jika } y_i^* \leq 0$$

Dalam model Tobit terdapat tambahan informasi koefisiens skala (*SCALE*) yaitu faktor skala yang akan diestimasi σ . Faktor skala ini dapat digunakan untuk mengestimasi standar deviasi dari residual. Adapun *software* yang digunakan untuk analisis ini yaitu Eviews 6.

Metode regresi tobit digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efisiensi lembaga amil zakat nasional. Faktor-faktor potensial yang diperkirakan memengaruhi kinerja efisiensi teknis lembaga amil zakat di Indonesia adalah: ukuran dan rasio biaya.

Alasan penggunaan metode *Tobit* dalam penelitian ini karena data yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang *censored*, yaitu nilai dari variabel tidak bebas, yaitu tingkat efisiensi teknis (EFT), dibatasi dan hanya boleh berkisar antar 0 sampai 100%. Jika metode OLS digunakan dengan data tersebut, maka hasil regresi akan menjadi bias dan tidak konsisten.

Melalui formulasi tersebut, dibentuklah model dalam penelitian ini yang dipergunakan dalam menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi efisiensi.

$$EFF_i = \beta_1 + \beta_2 LNSIZE + \beta_3 BO/TA + \epsilon_i$$

Dimana:

$EFF_i (Y)$: Nilai efisiensi teknis DEA

Jika $Y = 0$ maka tidak efisien

Jika $Y = 1$ maka efisien

$LNSIZE(X_1)$: *Log natural* total aset untuk ukuran LAZNAS.

$BO/TA(X_2)$: Beban operasional/total aset untuk nilai rasio biaya.